

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN
MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS III
SD NEGERI 09 BAHAGIA PANTI

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :
JENNI HERDINA SARAGIH
NIM. 52591

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN
MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS III SD NEGERI 09
BAHAGIA PANTI**

Nama : JENNI HERDINA SARAGIH
NIM/ BP : 52591
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd
NIP. 195307051975092001

Dra. Khairanis, M.Pd
NIP. 195109121976032002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media
Gambar Bagi Siswa Kelas III SD Negeri 09 Bahagia Pantai
Nama : Jenni Herdina Saragih
Nim : 52591
Program studi : S₁
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Kependidikan UNP

Padang, 19 Desember 2012

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ritawati Mahyuddin. M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Khairanis, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Hj. Wasni Limzar, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Darnis Arief, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Yunisrul	(.....)

KATA PERSEMBAHAN

*Untuk segala sesuatu ada waktu dan masanya
Untuk apapun di bawah langit ada waktunya
Ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk meninggal
Ada waktu untuk menanam dan ada waktu menuai
Kadang menangis, kadang ketawa
Kadang perang, kadang damai*

*Apakah untung pekerja yang dikerjakan dalam berjerih payah?
Aku telah melihat pekerjaan yang diberikan
Allah kepada anak-anak manusia melelah dirinya
Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya
Bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka
Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah
dari awal sampai akhir*

Tuhan.....

*Engkau menyelidiki dan mengenalku
Engkau mengetahui kalau aku duduk atau berdiri
Engkau mengerti pikiranku dari jauh
Engkau memeriksa aku kalau aku berjalan dan berbaring
Segala jalanku Kau maklumi
Sebab.....
Sebelum lidahku mengeluarkan perkataan
Sesungguhnya semuanya telah Kau ketahui*

Ya Tuhan.....

*Dari depan dan dari belakang Engkau mengurung aku
Dan Engkau menaruh tanganMu di atasku
Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu
Terlalu tinggi.....
Tidak sanggup aku menggapainya
Namun... Aku berhasil jua
Oleh karena itu aku patut bersyukur dan berterima kasih padaMu
Ya Tuhanku
Sebab Kau buat namamu
dan janjiMu melebihi segala sesuatu*

*Pada hari aku bertanya, dan Engkaupun menjawabku
Segala cita-citaku dapat terwujud dengan nyata
Segala beban berat yang kupikul kini menjadi ringan*

*Keluargaku adalah bagian dari hidupku
Mereka teman yang paling dekat denganku
Perhatian suami tercinta bagai generator yang slalu menggerakkanmu tuk
menggapai cita-cita
Kasih sayang anak-anaku adalah penyulut semangatku tuk terus
berjuang tuk menghargai dan menjalani hidup
Canda tawa serta kebahagiaan mereka adalah denyut nadiku
Terima kasih keluarga besarku
Kebahagiaanku tak terlukiskan dan tak terkira
Setetes keberhasilan ini kupersembahkan dalam dekapanmu keluargaku
yang slalu kucintai.....*

*Orangtua dan adik-adiku yang tak henti-hentinya mengalirkan dukungan
padaku
Meski kalian jauh dariku, namun motivasi yang kalian berikan membuatku
slalu merasa kalian slalu berada disampingku
Terima kasih juga kepada teman sejawad dan seperjuangan
Guruku yang telah mendidik dan mengajarku
Dosen pembimbing dan penguji yang sabar meluruskan semua kesalahanku
Serta semua yang turut andil dalam perjalanan cita-citaku yang tak mungkin
kusebutkan satu-persatu
Kiranya Tuhan melimpahkan berkat dan karunianya terhadap kita yang peduli
dan memperhatikan sesamanya
Pujilah Tuhan.....
Pujialah Dia sampai akhir hidup kita
Amin.....*

Salam Persembahan

JENNI HERDINA SARAGIH

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jenni Herdina Saragih**
Nim : 52591
Program studi : S₁
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Kependidikan UNP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau yang diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pasaman, 19 Desember 2012
Yang menyatakan

JENNI HERDINA SARAGIH

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan strata satu pada Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari banyak kendala dan hambatan, semua itu terjadi karena keterbatasan ilmu, pengalaman, waktu dan dana yang penulis miliki. Namun dengan adanya motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, akhirnya skripsi ini dapat penulis rampungkan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ibu Masniladevi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan prosedural selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Khairanis, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak bosan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Wasni Limzar, M.Pd selaku dosen penguji I Ibu Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd selaku penguji II dan Bapak Drs. Yunisrul selaku penguji III yang telah banyak memberikan saran dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini

4. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Pengajar Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap penulisan skripsi
5. Ibu Zenrda Yenita, S.Pd selaku kepala Sekolah SDN 09 Bahgia Panti serta Tata Usaha SDN 09 Bahagia Panti yang telah memberikan izin dan memberikan data yang jelas untuk terlaksananya penelitian ini.
6. Bapak Amir, S.Pd selaku guru kelas III SDN 09 Bahagia Panti yang telah ikhlas dan penuh kesabaran untuk bersedia sebagai kolaborator dan berkolaborasi dengan penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian
7. Pimpinan serta karyawan dan karyawan perempuan perpustakaan UNP yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan berkaitan dengan penulisan ini
8. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berpartisipasi dalam studi penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan di masa yang akan datang, khususnya pendidikan Bahasa Indonesia. Akhirnya ibarat pepatah "*Tak Ada Gading yang Tak Retak*", skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, 19 Desember 2012
Penulis,

JENNI HERDINA SARAGIH
NIM. 52591

ABSTRAK

JENNI HERDINA SARAGIH, 2012 :Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Bagi Siswa Kelas III SDN 09 Bahagia Panti

Berdasarkan pengalaman penulis, siswa hanya diminta menulis puisi sesuai dengan apa yang ada dalam buku pegangan guru, atau hanya tergantung dengan permintaan guru, tanpa adanya sumber lain yang mampu mempermudah siswa untuk mengembangkan inspirasinya atau mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi. Siswa sering menerawang dalam menulis puisi, sehingga puisi belum bermakna. Oleh karena itu diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Bagi Siswa Kelas III SDN 09 Bahagia Panti”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas III SDN 09 Bahagia Panti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi penyusunan perancangan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan serta refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan melalui kolaborasi dengan teman sejawad. Data diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada siswa yang berjumlah 30 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP pada siklus I diperoleh nilai 69% dan pada siklus II 94%, artinya semua kriteria penulisan RPP sudah terdapat dalam RPP penelitian. Pengamatan terhadap guru pada siklus I dapat dipresentasikan 83,5% dan pada siklus II 96,5%. Pengamatan terhadap siswa pada siklus I diperoleh nilai 81.5% dan pada siklus II meningkat menjadi 95,5%. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 35.9 dan pada siklus II 70.4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI	6
1. Menulis	6
2. Puisi	9
3. Media	16
4. Media Gambar	18
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar	21
B. Kerangka Teori	22

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	32

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian	33
E. Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Penelitian Siklus I	35
2. Hasil penelitian siklus II	80
B. Pembahasan	123
1. Pembahasan hasil penelitian siklus I	123
2. Pembahasan hasil penelitian siklus II	128
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR RUJUKAN	135
LAMPIRAN	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	136
Lampiran II.	Media Gambar Siklus I.....	140
Lampiran III	Lembar Penilaian RPP Pertemuan I Siklus I	142
Lampiran IV	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Pertemuan I Siklul I	144
Lampiran V	Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I ...	151
Lampiran VI	Hasil Belajar Tahap Pra Penulisan Pertemuan I Siklus I....	154
Lampiran VII	Hasil Belajar Tahap Penulisan Pertemuan I Siklus I	156
Lampiran VIII	Hasil Belajar Tahap Pasca Penulisan Pertemuan I Siklus I	158
Lampiran XIX	Hasil Belajar Tiga Tahapan Pertemuan I Siklus I.....	160
Lampiran X	Lembar Penilaian RPP Pertemuan II Siklus I.....	161
Lampiran XI	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Pertemuan II Siklul I.....	163
Lampiran XII	Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklul I ...	170
Lampiran XIII	Hasil Belajar Tahap Pra Penulisan Pertemuan II Siklus I ..	173
Lampiran XIV	Hasil Belajar Tahap Penulisan Pertemuan II Siklus I.....	175
Lampiran XV	Hasil Belajar Tahap Pasca Penulisan Pertemuan II Siklus I	177
Lampiran XVI	Hasil Belajar Tiga Tahapan Pertemuan II Siklus I.....	179

Lampiran XVII	Lembar Penilaian RPP Pertemuan I Siklus II.....	182
Lampiran XVIII	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Pertemuan I Siklul II.....	191
Lampiran XIX	Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II...	194
Lampiran XX	Hasil Belajar Tahap Pra Penulisan Pertemuan I Siklus II ..	196
Lampiran XXI	Hasil Belajar Tahap Penulisan Pertemuan I Siklus II.....	198
Lampiran XXII	Hasil Belajar Tahap Pasca Penulisan Pertemuan I Siklus II	200
Lampiran XXIII	Hasil Belajar Tiga Tahapan Pertemuan I Siklus II	201
Lampiran XXIV	Lembar Penilaian RPP Pertemuan II Siklus II.....	203
Lampiran XXV	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II...	210
Lampiran XXVI	Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II .	213
Lampiran XXVII	Hasil Belajar Tahap Pra Penulisan Pertemuan II Siklus II .	215
Lampiran XXVIII	Hasil Belajar Tahap Penulisan Pertemuan II Siklus II	217
Lampiran XXIX	Hasil Belajar Tahap Pasca Penulisan Pertemuan IISiklus I.	219
Lampiran XXX	Hasil Belajar Tiga Tahapan Pertemuan II Siklus II.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi adalah karya yang menyangkut atau sangat berkaitan dengan rasa dan kreasi. Oleh karena itu dalam pembelajaran menulis puisi harus ada suatu kemasan pembelajaran yang mampu membangkitkan rasa dan kreasi siswa. Salah satu yang dapat dilakukan untuk dapat membangkitkan rasa dan kreasi siswa dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan adanya gambar, akan mempercepat daya fikir dan nalar siswa dalam mengkreasikan dan merangkai kata-kata yang indah.

Tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar diarahkan pada tercapainya kemampuan mengungkapkan pendapat, ide, gagasan, pengalaman, informasi, pesan, menggunakan ejaan, dan memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam menulis. Pencapaian tujuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan suasana belajar yang kondusif, dan membuat siswa aktif dan kreatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa adalah media gambar.

Dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi, media gambar dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis pada dasarnya adalah keterampilan dalam menyusun dan merangkai kata-kata sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tapi pada kenyataannya di SDN 09 Bahagia Panti

siswa kurang mampu dalam menulis, terutama dalam menulis puisi. Alasan siswa kurang terampil menulis puisi salah satunya adalah tehnik pembelajaran menulis puisi kurang menarik. Siswa biasanya hanya menulis tanpa adanya media yang menarik, bahkan terkadang siswa hanya diberikan judul puisi saja. Hal ini merupakan salah satu pembelajaran yang tidak maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dalam menulis puisi untuk tingkatan anak Sekolah Dasar sebaiknya dibantu dengan media gambar. Jika siswa hanya diberikan judul puisi saja, tanpa ada gambar atau media lain yang dapat mendukung, maka siswa akan sangat sulit berekspresi. Misalnya saja siswa diminta untuk menulis puisi dengan tema “pemandangan alam”, meskipun siswa tahu dan sering melihat pemandangan alam, namun siswa akan tetap merasa kesulitan berekspresi dan akan bingung bagaimana mengekspresikan pemandangan alam. Hal itu disebabkan karena siswa tidak melihat secara langsung pada saat itu atau konkritnya pemandangan alam. Namun jika gambar pemandangan alam dipajang di depan kelas, maka siswa akan mudah atau merasa terbantu untuk mengekspresikan apa yang ia lihat, pikirkan dan rasakan dalam bentuk puisi.

Berdasarkan pengalaman penulis yang selama ini bertugas di SDN 09 Bahagia Panti, siswa hanya diminta menulis puisi sesuai dengan apa yang ada dalam buku pegangan guru, atau hanya tergantung dengan permintaan guru, tanpa adanya sumber lain yang mampu mempermudah siswa untuk mengembangkan inspirasinya atau mengekspresikan perasaannya dalam bentuk puisi. Sehingga siswa sering menerawang atau menulis puisi yang

tidak sesuai judul, atau tidak berkaitan antara satu bait dengan bait yang lainnya, bahkan bisa dikatakan puisi yang mereka tulis belum bermakna. Dengan kata lain pembelajaran berlangsung monoton dan cenderung tidak bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melihat **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Bagi Siswa Kelas III SDN 09 Bahagia Panti”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas III SDN 09 Bahagia Panti?”**

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada saat pra-menulis pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada saat menulis pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti ?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada saat pasca menulis pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar pada siswa kelas III SDN 09 Bahagia Panti. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada saat pra-menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti
2. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada saat menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti
3. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada saat pasca menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 09 Bahagia Panti

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa untuk berfikir dan mengeluarkan ide-ide dan merangkai kata-kata indah dalam menulis puisi
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa penulisan puisi dapat menumbuhkembangkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual sebagai instrument pembentukan pribadi positif bagi siswa
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih dan menggunakan metode, strategi mengajar dan media yang tepat

4. Memberikan wawasan pengalaman demi perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan
5. Sebagai sumbangan fikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan
6. Sebagai bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media gambar dalam penulisan puisi oleh siswa

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan tidak penting

Dalam menulis, semua keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (1986:15) menyatakan bahwa “menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide-ide/ gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai”.

Menulis menurut Crimmon (2008: 14) “merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara penulisannya, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”.

Berdasarkan beberapa pengertian menulis di atas, maka menurut peneliti menulis merupakan suatu kegiatan mengorganisasikan dan mengembangkan ide-ide yang difikirkan

menjadi sebuah atau beberapa kata dan kalimat sehingga dapat dipahami dengan jelas.

b. Tujuan menulis

Dalam menulis, tentunya seseorang mempunyai tujuan tertentu. Sebelum menulis, seseorang sudah memikirkan apa yang harus ia dapatkan setelah menulis. Adapun yang menjadi tujuan menulis adalah:

- 1) Memberi informasi, yakni menyampaikan fakta-fakta mengenai peristiwa, masalah, tren atau fenomena
- 2) Menjelaskan tulisan yang menganalisis/ menguraikan mengapa suatu peristiwa, masalah, tren, atau fenomena terjadi (biasanya memaparkan peristiwa, masalah, tern, atau fenomena, sehingga khalayak memahaminya)
- 3) Membujuk atau meyakinkan orang, tulisan dapat mempersuasi orang atau setidaknya memiliki pemikiran yang sebanding tentang peristiwa, masalah, tern, atau fenomena, seperti tulisan resensi buku atau film.
- 4) Meringkas atau membuat rangkuman dari suatu karya (buku), sebuah kegiatan, rapat atau seminar menjadi lebih ringkas dan bisa dibaca dengan cepat tanpa kehilangan intisarinnya (contoh: notulen)

Menulis mempunyai banyak manfaat, menurut peneliti, menulis sangat bermanfaat bagi diri seseorang dalam mengorganisasikan informasi, baik itu informasi yang diterima

maupun informasi yang akan diberikan. Menulis dapat mengorganisasikan informasi yang ada dalam pikiran kita, baik itu yang telah berlalu, yang sedang dirasakan maupun mengorganisasikan suatu informasi yang seharusnya muncul dalam waktu yang akan datang, namun bisa diungkapkan sesaat ketika menulis.

Dengan kata lain menulis dapat membentuk, menyusun dan melahirkan berbagai informasi atau ide-ide yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh seseorang sehingga akan membuat seseorang menjadi lebih nyaman. Dengan menulis, sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan sebelumnya dapat menjadi beban dalam batin, menjadi terlepas karena semuanya sudah tertuang atau terbalaskan dalam bentuk tulisan.

c. Proses menulis

Untuk memulai menulis, seseorang tentu sudah tau apa langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukannya sehingga tulisannya bermakna. Suparno (2006: 1.17) menyatakan bahwa proses menulis terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- 1) Tahap prapenulisan, pada tahap ini yang harus diperhatikan adalah: a) menemukan topic yaitu pokok permasalahan atau persoalan yang menjiwai seluruh karangan (puisi), b) mempertimbangkan maksud dan tujuan penulisan baik itu menghibur atau memberikan informasi, c) memperhatikan sasaran karangan (pembaca), dengan memperhatikan informasi ini kita dapat memperluas, memperdalam, dan memperkaya isi tulisan, d) mengorganisasikan ide atau informasi yang tujuannya adalah agar hasil tulisan saling bertaut, runtut dan padu.
- 2) tahap penulisan, pada tahap ini mulailah untuk menulis sesuai tahap: a) pra menulis, setelah itu jika terjadi penyimpangan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan maka

lakukan b) revisi kembali dan c) pengulangan menulis. 3) tahap pasca penulisan, tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan dengan cara penyuntingan dan revisi. Dalam kegiatan penyuntingan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: a) membaca keseluruhan tulisan, b) menandai hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan apa yang harus diganti, c) melakukan perbaikan sesuai dengan yang telah diperbaiki saat penyuntingan.

2. Puisi

a. Pengertian puisi

Puisi adalah ungkapan perasaan seseorang dalam bentuk kata-kata yang indah dan terkadang mengandung makna yang tidak bisa diartikan secara langsung (makna tersirat). Menurut Tarigan (1990) menyatakan bahwa “ puisi adalah hasil seni sastra yang menggunakan irama, sajak, dan kiasan. Secara luas dijelaskan sebagai karya yang disusun berdasarkan ketentuan tertentu dengan memperhatikan irama, sajak, dan kiasan, sehingga dapat menyentuh hati para pendengarnya atau pembaca”.

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat menjadi wahana curahan perasaan pengarang, ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menyuarakan suasana hati. (Atikah : 2008: 22)

Berdasarkan beberapa pengertian puisi di atas, maka menurut penulis, puisi adalah salah satu karya sastra dimana seseorang dapat mengungkapkan informasi yang telah terorganisir dalam pikirannya melalui bentuk tulisan kata-kata yang indah, tersusun dengan rapi dan mempunyai karakteristik serta unsur-unsur atau aturan tersendiri.

b. Ciri-ciri puisi

Dalam puisi terdapat aturan persajakan, rima dan ke baitan. Adapun ciri-ciri puisi secara umum menurut Asep Yudha Wirajaya (2008: 186) adalah:

1) Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri dari baris-baris, bukan berbentuk paragraph, 2) Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah, 3) Penggunaan majas sangat dominan dalam bahasa puisi, 4) Pemilihan diksi yang digunakan mempertimbangkan adanya rima dan persajakan, 5) Setting, alur dan tokoh dalam puisi tidak begitu ditonjolkan dalam pengungkapan.

c. Unsur-unsur Puisi

Yang termasuk unsur-unsur puisi adalah sebagai berikut:

1) Unsur fisik dan unsur batin

Unsur fisik merupakan penampilan di atas kertas dalam bentuk lirik-lirik dan nada puisi, seperti: irama, sajak, intonasi, repetisi, serta perangkat kebahasaan lainnya. Unsur batin terdiri dari tema, urutan logis antar kata, antar lirik, antar bait, pola asosiasi, pola citra dan emosi. Dengan adanya perpaduan dua unsur tersebut, akan memungkinkan pancaran makna yang indah dan membangun imajinasi bagi pembacanya.

2) Bentuk dan isi

Bentuk puisi terlihat secara lahiriah bentuk tulisan dan ungkapan, kata-kata, dan bunyi puisi. Sedangkan isi puisi terkandung di dalam bentuk yang terlihat secara visual. Jadi anatara bentuk dan isi puisi saling terkait satu sama lainnya dan tidak bisa dipisahkan.

3) Unsur Intrinsik Puisi

a) Tema

Tema adalah ide atau gagasan yang menduduki tempat utama dalam cerita, yang selanjutnya disampaikan secara langsung atau tidak langsung. Satu puisi hanya memiliki satu tema. Setiap bait bahkan setiap kata pada puisi tidak boleh keluar dari tema yang sesungguhnya.

b) Rasa

Rasa adalah makna emosional yang muncul sebelum atau setelah penulisan puisi, biasanya jika tema yang diambil menyangkut dengan pengalaman pribadi atau orang lain, maka rasa yang didapatkan pada saat menulis puisi akan sangat bermakna.

c) Nada

Nada penyampaian atau pembacaan puisi sangat mempengaruhi penyampaian makna puisi. Jadi dalam penyampaian puisi harus benar-benar tepat nadanya.

d) Amanat

Amanat merupakan pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar dan penonton. Amanat dapat diperoleh secara langsung dari setiap kata dan kalimat, atau dapat juga diperoleh dari penghayatan terhadap makna yang terselubung dalam puisi.

Dengan terkandungnya suatu amanat dalam puisi, maka puisi akan lebih bermakna dan tujuan yang diinginkan penulis puisi dapat tersalurkan.

e) Kata-kata Konkrit

Kata-kata konkrit adalah kata-kata yang terlihat secara denotatif sama. Tapi secara konotatif tidak sama, tergantung pada situasi dan kondisi pemakainya.

f) Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa), misalnya mengintensifkan makna. Ada beberapa gaya bahasa yang sering digunakan dalam penulisan puisi, seperti: parasitisme, perumpamaan, metafora, personifikasi.

g) Ritme

Irama atau ritme adalah aturan yang tercipta oleh kalimat yang berimbang, selingan bangun kalimat, dan panjang pendek serta kemerduan bunyi (dalam prosa). Jadi irama memiliki perulangan bunyi, pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendek dan keteraturan. Irama atau ritme dibentuk dengan cara mempertentangkan bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah yang menglun teratur dan berulang sehingga terbentuk keindahan (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2001: 442 dalam P.Tukan : 2006: 17).

h) Rima

Rima atau sajak adalah persamaan bunyi, akhir ataupun awal kata, yang pada akhirnya dapat memperindah pengucapan. Rima menjadi unsur yang dapat digunakan secara bebas sesuai dengan ekspresi yang diinginkan penyair. (Ritawati: 1996)

Jabrohim *et.al.* (2003:34) dalam P. Tukan (2006: 111) menyatakan bahwa:

Puisi memiliki dua struktur, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Unsur-unsur yang termasuk dalam struktur fisik adalah diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), bersifikasi (meliputi rima, ritma dan metrum), tipografi dan sarana retorika. Struktur batin puisi meliputi: tema, nada, perasaan, dan amanat.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa unsur-unsur intrinsik sebuah puisi sudah termasuk pada unsur fisik dan batin. Unsur intrinsik sebuah puisi yang paling utama adalah adanya tema, kesan atau rasa, amanat, rima, ritme, majas atau gaya bahasa dan diksi, serta pada saat membaca puisi, nada penyampaian puisi merupakan salah satu unsur intrinsik yang sangat mempengaruhi makna puisi.

d. Jenis-jenis puisi

1) Puisi lama/ tradisional

Puisi tradisional adalah puisi yang belum dapat pengaruh kesusateraan barat, belum dikenal penulisnya dan pada umumnya disampaikan secara lisan. Contoh puisi tradisional adalah “mantra” yang berhubungan dengan kepercayaan, “bidal” yang bermakna

sindiran, “pantun” dengan hubungan sajak, baris, dan bait, “gurindam” yang bermakna perumpamaan, dan “syair” dari kesusateraan arab.

Puisi lama memiliki beberapa kaidah yang harus diikuti yaitu:

- a) Jumlah baris atau jumlah kalimat dalam setiap baitnya
- b) Jumlah suku kata atau jumlah kata dalam setiap kalimat
- c) Adanya rima atau persamaan bunyi
- d) Adanya irama (Abdul Rani dan Yani Maryani: 1999: 14 dalam P.Tukan : 2006:16)

2) Puisi baru/ modern

Puisi baru atau modern adalah puisi yang sudah dipengaruhi oleh seni budaya barat. Puisi baru berisi ide, ekspresi, pancaran penyairnya dan umumnya merupakan pancaran masyarakat baru. Adapun yang termasuk puisi baru adalah: naratif, optik, lirik, dramatis, himne, kontemporer.

Dengan demikian perbedaan puisi lama dengan puisi modern adalah terletak pada keterkaitan masing-masing pada bait dan lirik.

e. Proses Menulis Puisi

Menulis puisi membutuhkan inspirasi. Seseorang dapat menulis puisi karena terinspirasi oleh hal-hal tertentu, seperti terinspirasi oleh suatu peristiwa, terinspirasi oleh sesuatu yang dilihat (gambar), di dengar maupun dari sesuatu yang dirasakan. Menulis puisi merupakan suatu kemampuan mengorganisasikan informasi yang didengar, dilihat dan dirasakan dalam bentuk tulisan yang mempunyai aturan dan unsur-unsur tersendiri yaitu

puisi, dengan tujuan apa yang dituangkan dalam bentuk tulisan puisi tersebut secara tidak langsung juga bisa didengar, dilihat dan dirasakan oleh orang lain.

Sebelum memulai menulis, harus ditetapkan terlebih dahulu tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan. Karena proses penulisan merupakan serangkaian aktifitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase atau tahapan yaitu:

1) Tahap Pra-Penulisan

Pada tahap ini yang harus diperhatikan adalah:

- a) Menemukan topik, yaitu pokok permasalahan atau persoalan yang menjiwai seluruh karangan (puisi)
- b) Mempertimbangkan maksud dan tujuan penulisan, baik menghibur maupun memberi informasi
- c) Memperhatikan sasaran karangan (pembaca), dengan memperhatikan informasi yang dapat kita perluas, memperdalam dan memperkaya isi tulisan
- d) Mengorganisasikan ide dan informasi yang tujuannya adalah agar hasil tulisan saling bertaut, runtut dan padu

2) Tahap Penulisan

Pada tahap ini yang harus diperhatikan adalah:

- a) Melakukan revisi jika ada kesalahan pada tahap pra penulisan
- b) Pengulangan menulis

3) Tahap Pasca Penulisan

Adapun yang perlu diperhatikan pada tahap pasca penulisan adalah:

- a) Membaca dan memeriksa puisi dengan menandai hal yang perlu diperbaiki dan memberi catatan apa yang harus diganti
- b) Melakukan perbaikan sesuai dengan apa yang telah diperbaiki pada saat penyuntingan.
- c) Membacakan atau menampilkan puisi di depan kelas

Menulis puisi harus sesuai dengan langkah-langkahnya, sehingga puisi bermakna. Adapun langkah-langkah dalam menulis puisi secara umum adalah:

- 1) Menentukan tema puisi yang akan di tulis
- 2) Mengembangkan tema tersebut dengan menentukan hal-hal yang akan ditulis dalam puisi tersebut
- 3) Memilih kata-kata yang tepat makna dan bunyinya
- 4) Mendayagunakan majas. (Atikah: 2008: 138)

f. Penilaian puisi

Harun Rasyid (2008: 7) mengemukakan defenisi penilaian berdasarkan beberapa pendapat para ahli yaitu:

Penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, yang digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan (Weeden., at all 2002; Bott: 1996; Nitko: 1996; Mardapi: 2004). Selanjutnya Black dan William (1998) mendefinisikan penilaian sebagai semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan defenisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penilaian adalah pengumpulan dan pengolahan semua data dan informasi yang melibatkan kinerja guru dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan ataupun kemunduran yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan segala sesuatu yang terkandung dalam puisi, maka dapat penulis simpulkan bahwa penilaian terhadap puisi adalah pengumpulan dan pengolahan tentang segala informasi belajar mengajar terkait dengan puisi. Melalui hasil kerja siswa berupa penulisan puisi yang sesuai dengan langkah-langkahnya dan memenuhi semua unsur-unsur puisi. Hal ini dapat dilihat dari tahap pra menulis yaitu kesesuaian kata-kata yang akan dirangkai menjadi kalimat-kalimat dalam puisi dengan tema; tahap menulis dapat dilihat melalui penggunaan gaya bahasa, irama dan isi yang sesuai dengan tema dan keterkaitan antar bait; hingga tahap pasca menulis yaitu dengan menilai penampilan siswa berupa pengucapan puisinya atau kejelasan lafalnya, intonasinya dan ekspresi atau pembawan puisi yang sesuai dengan suasana isi puisi. Disamping itu hasil kerja siswa juga dapat dijadikan sebagai umpan balik terhadap keberhasilan guru dalam mengajar.

3. Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke

penerima pesan. Selanjutnya akan diuraikan pengertian media menurut istilah. Para ahli dalam memberikan batasan media berbeda-beda pendapat, tetapi arah dan tujuannya sama, yang tidak lepas dari kata medium. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa media adalah suatu pengantar atau perantara dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain atau dari guru kepada siswa (dalam proses pembelajaran), sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dan diterima dengan jelas dan lengkap.

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya, banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, mulai dari yang paling sederhana, murah dan mudah didapat sampai pada yang canggih, mahal dan susah didapat. Media dapat dibuat dan sengaja dirancang oleh guru atau bahkan siswa sendiri, dan ada juga media yang diproduksi oleh pabrik. Apapun bentuk dan jenis medianya, tergantung pada apa yang dibutuhkan dan apa yang lebih tepat digunakan untuk pembelajaran tertentu.

Usman (1997: 23) mengatakan bahwa:

Mengidentifikasi ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu: suara, visual dan gerak. Bentuk visual dibedakan lagi menjadi tiga bentuk yaitu: gambar visual, garis dan simbol. Selain itu dia juga membedakan media siar dan media rekam. sehingga terdapat 8 klasifikasi media yaitu: a). Media audio visual gerak, b). Media audio visual diam, c). Media audio semi gerak, d). Media Visual gerak, e). Media visual diam, f) Media visual semi gerak, g). Media audio, h). Media Cetak.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau fikiran, (Oemar:

1996: 43). Dalam kamus besar bahasa Indonesia (201: 329) “ Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya”.

(Arif Sudiman: 2003: 28-29) menyatakan

Media grafis visual sebagaimana halnya media yang lain, dalam menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, yang dipakai adalah indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam symbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

b. Jenis-jenis media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar yaitu:

- 1) Foto dokumentasi, yaitu gambar atau foto yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat
- 2) Foto aktual, yaitu foto yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan, dan sebagainya
- 3) Foto pemandangan, yaitu foto yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi
- 4) Foto iklan, yaitu foto yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen
- 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang tertuang dalam sebuah simbol atau tanda yang mengungkapkan message/ pesan tertentu, yang dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam dan gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik. (Usman: 1997:46-47)

c. Fungsi media gambar

Mengetahui hasil belajar siswa merupakan suatu yang sangat penting bagi seorang guru. Dengan demikian guru dapat mengikuti perkembangan pengetahuan siswa dan dapat merancang serta memilih strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran selanjutnya. Media gambar dapat membantu guru dan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tidak terkecuali untuk anak-anak Sekolah Dasar.

Secara khusus gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan jika tidak digambarkan. Dengan demikian siswa akan semangat untuk belajar serta membantu memantapkan pengetahuan siswa, meningkatkan daya ingat, dan dapat menghidupkan suasana belajar.

Menurut penulis media sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang diinginkan dari anak terkait dengan materi menulis puisi. Dalam menjelaskan bagaimana seorang anak dapat menulis puisi dengan mudah, maka dibutuhkan perhatian (atensi) penuh dari anak. Media gambar dapat menarik perhatian anak, dan dapat membangkitkan gairah belajar anak, karena yang disampaikan secara nyata dapat dilihat dan dirasakan oleh siswa.

Pada dasarnya pelajaran apapun, tolok ukur sesungguhnya dalam sistem pendidikan masa depan adalah seberapa besar kemampuan guru

dalam membangkitkan gairah belajar secara menyenangkan. Jeannette: 2002: 107 (dalam Retli Handayani: 2009: 24)

Pemanfaatan media gambar lebih lanjut menurut penulis dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami informasi atau materi yang disampaikan oleh guru, termasuk langkah-langkah dan aturan menulis puisi. Dengan demikian hasil belajar siswa akan mudah mencapai tujuan yang diharapkan, baik dibidang kognitif (penguasaan intelektual), afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan psikomotor (kemampuan/ keterampilan bertindak dan berperilaku).

Dengan demikian media gambar mempunyai banyak kegunaan dalam proses pembelajaran. Basyiruddin Usaman(1997: 46) menyatakan bahwa media foto/ gambar mempunyai kelebihan yaitu: “ a) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah jika dibandingkan dengan bahasa verbal, b) Dapat mengatasi ruang dan waktu, c) Dapat mengatasi keterbatasan mata, d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, e) Dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat bermanfaat dalam penulisan puisi. Media gambar dapat mempermudah siswa untuk mengetahui dan memahami secara konkrit dan nyata tentang suatu objek yang akan dijadikan puisi. Media gambar dapat mempermudah penulisan puisi bagi siswa yaitu dapat membawa siswa berada ruang dan waktu yang sama dengan objek, dengan kata lain media gambar dapat mengembangkan

imajinasi siswa seolah-olah berada dan merasakan suasana sesuai dengan objek puisi.

5. Langkah-langkah penggunaan media gambar

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran mempunyai langkah tersendiri. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kata pengantar atau pendahuluan. Fungsinya adalah untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media tersebut
- b. Menyatakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini perlu dilakukan sebelum mengoperasikan media gambar, agar perhatian dan pikiran siswa terarah ke hal yang sama
- c. Mengoperasikan media gambar menurut tehniknya. Dalam mengoperasikan media terdapat perbedaan dan persamaan dari setiap bentuk media yang merupakan ciri-ciri tersendiri
- d. Melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa, agar terjadi komunikasi timbal balik antar siswa dengan siswa
- e. Meminta pendapat-pendapat siswa dan melatih taraf perkembangan berfikir dan perkembangan bahasanya. Efrijon (dalam Enidarwarnis: 2006: 10)

Berdasarkan penjelasan di atas, semua langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran terangkum mulai dari kegiatan Awal (pendahuluan), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sekaligus

refleksi), dan kegiatan penutup dengan menarik kesimpulan atau inti dari pembelajaran serta pemberian tugas.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah menulis puisi menggunakan media gambar dapat dilakukan dengan mengkombinasikan dan menyesuaikan antara langkah-langkah menulis puisi dengan langkah-langkah penggunaan media gambar yaitu:

- 1) Memberikan kata pengantar atau pendahuluan untuk membangkitkan keingintahuan siswa dan memfokuskan perhatian siswa tentang puisi yang akan dipelajari
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar
- 3) Memajang atau memperagakan gambar dan mengopersaikannya untuk penulisan puisi
- 4) Melemparkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa, agar terjadi komunikasi timbal balik antar siswa dengan siswa terait dengan gambar yang akan dipuisikan
- 5) Meminta pendapat-pendapat siswa dan melatih taraf perkembangan berfikir dan perkembangan bahasanya
- 6) Meminta pendapat-pendapat siswa dan melatih taraf berfikir dan perkembangan bahasanya
- 7) Meminta pendapat siswa tentang gagasan atau tema yang cocok untuk judul puisi yang telah dibuat

- 8) Memberikan pertimbangan mengenai maksud dan tujuan penulisan puisi sesuai dengan gambar yang dipajang di papan tulis
- 9) Mendiskusikan dengan siswa tentang sasaran dari gambar di papan tulis yang akan dijadikan puisi
- 10) Mendemonstrasikan cara mengorganisasikan ide dan informasi dengan merangkai kata-kata yang telah dikumpulkan oleh siswa berdasarkan gambar dan meminta siswa melengkapi puisi yang belum sempurna menyusunnya menjadi sebuah puisi
- 11) Meminta siswa mengulang menulis puisi dengan sempurna berdasarkan gambar
- 12) Membaca keseluruhan puisi serta memperbaiki hal-hal yang perlu diganti
- 13) Membacakan puisi ke depan kelas

B. Kerangka Teori

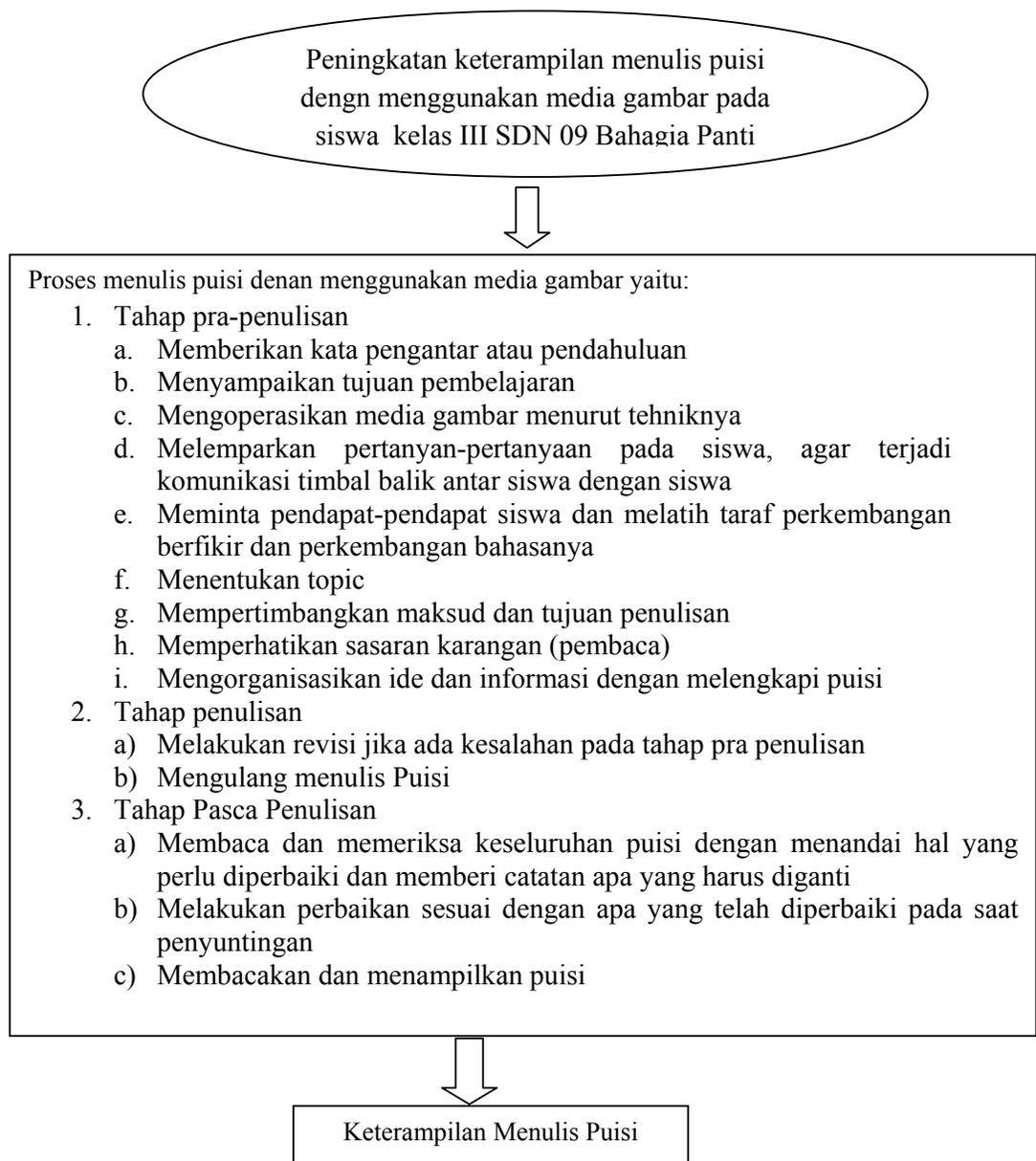
Penelitian ini dilakukan untuk mengupayakan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun kerangka teori penelitian ini dimulai dengan adanya kondisi faktual, yakni munculnya suatu permasalahan pembelajaran yang dialami siswa dalam hal menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi yang masih berlansung monoton atau hanya guru yang aktif, sehingga pembelajaran berlansung kurang bermakna bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa pasif dan tidak mempunyai semangat

untuk terus mengikuti dan memahami konsep dan tidak mempunyai keterampilan dalam menulis puisi.

Untuk lebih terperinci, penulis akan menggambarkan kerangka teori penelitian ini dalam bentuk bagan pada halaman berikut:

KERANGKA TEORI



DAFTAR PUSTAKA

- Andryarini, Atikah, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat perbukuan DEPDIKNAS
- _____. *Bahasa Indonesia untuk SMP/ MTs kelas IX*. Jakarta: Pusat perbukuan DEPDIKNAS
- Asrori, Muhammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima
- Bainar. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Pemodelan Bagi Siswa Kelas V SDN 35 Padang Sarai Kota Padang*. Padang: UNP
- Handayani, Retli. 2009. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Catatan Tulis Susun dengan Catatan Konvensional dalam Pembelajaran Matematika*. Padang: IAIN
- Milles, BM dan Hubberman. A.M. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2008. *Penilaian hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar pembelajaran Berbahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Albesindo
- Suparno dan Muhammad Yusuf. 2006. *Keterampilan dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Hery Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tukan, P. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 1997. *Media Pengajaran*. Padang: IAIN press
- Wirajaya, Asep Yudha, dan Sudarmawati. 2008. *Berahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/ MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat perbukuan DEPDIKNAS